

SOSIALISASI STOP BULLYING DAN BIJAK MENGUNAKAN GADGET PADA SISWA SD NEGERI 1 SINGAPADU TENGAH

Ni Made Indah Mentari ¹⁾, I Made Nada ²⁾, I Kadek Agus Santana Putra ³⁾, I
Ngurah Dwi Oka Mahendra ⁴⁾

^{1,2,3,4)} Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: indahmentari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya *bullying* serta pentingnya penggunaan *gadget* secara bijak pada siswa SD Negeri 1 Singapadu Tengah. Permasalahan yang dihadapi meliputi rendahnya kesadaran siswa terhadap dampak *bullying*, baik secara langsung maupun melalui media digital, serta penggunaan *gadget* yang belum terkontrol. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dengan pendekatan edukatif melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, serta tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program terlaksana dengan baik dengan tingkat ketercapaian 100%, ditandai dengan meningkatnya pemahaman, partisipasi, serta kesadaran siswa dalam bersikap positif dan menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Kegiatan ini efektif dalam mendukung pembentukan karakter siswa serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan ramah anak.

Kata Kunci: *bullying, gadget, sosialisasi, literasi digital, sekolah dasar*

ABSTRACT

This community service activity aims to improve students' understanding of the dangers of bullying and the importance of using gadgets wisely among students of SD Negeri 1 Singapadu Tengah. The problems identified include low awareness of bullying impacts, both direct and cyberbullying, as well as uncontrolled gadget usage. The method applied was socialization using an educational approach through material delivery, interactive discussions, and question-and-answer sessions. The results indicate that the program was successfully implemented with a 100% achievement rate, marked by increased student understanding, participation, and awareness in demonstrating positive behavior and responsible technology use. This activity proved effective in supporting character development and creating a safe, comfortable, and child-friendly school environment.

Keywords: *bullying, gadgets, socialization, digital literacy, elementary school*

ANALISIS SITUASI

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan gadget sebagai bagian penting dalam kehidupan siswa Sekolah Dasar. Penggunaan gadget memberikan manfaat seperti kemudahan akses informasi, mendukung

pembelajaran, serta sebagai sarana hiburan (Ahsin et al., 2024). Namun, tanpa disertai literasi digital dan pengawasan yang memadai, penggunaan gadget berpotensi menimbulkan dampak negatif, termasuk menurunnya kualitas interaksi sosial dan munculnya perilaku menyimpang (Ahsin, dkk., 2024). Pada usia sekolah dasar, penggunaan gadget cenderung belum terkontrol, baik dari segi durasi maupun jenis konten yang diakses. Kondisi ini dapat memicu terjadinya perilaku bullying, baik secara langsung maupun melalui media digital. Suri, dkk., (2022) menjelaskan bahwa bullying merupakan tindakan merugikan orang lain yang dipengaruhi oleh rendahnya empati dan pemahaman nilai moral, serta diperkuat oleh faktor lingkungan dan paparan konten negatif.

Fenomena cyberbullying menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan, terutama pada usia sekolah dasar yang rentan terhadap tekanan sosial di lingkungan digital (Iswandi, dkk., 2025) menyatakan bahwa *cyberbullying* dapat berdampak pada kondisi psikologis anak, seperti menurunnya rasa percaya diri, kecemasan, hingga gangguan emosional. Oleh karena itu, diperlukan upaya terintegrasi antara pendidikan karakter dan literasi digital guna menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung perkembangan sosial emosional siswa.

Pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Singapadu Tengah, masih ditemukan rendahnya pemahaman siswa terkait dampak *bullying* dan penggunaan gadget yang bijak, serta adanya kecenderungan penggunaan gadget berlebihan yang memengaruhi interaksi sosial dan proses belajar. Sosialisasi merupakan proses pembelajaran sosial yang memungkinkan individu memahami dan menginternalisasi nilai serta norma yang berlaku sehingga mampu berperilaku sesuai dalam kehidupan bermasyarakat, sebagaimana dijelaskan oleh Hidayat, dkk., (2024). Selain itu, sosialisasi juga menjadi proses penyesuaian diri individu melalui interaksi dengan lingkungan sosial (Agussalim dan Akhyari, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan sosialisasi "*Stop Bullying dan Bijak Menggunakan Gadget* pada Siswa SD Negeri 1 Singapadu Tengah" dilaksanakan sebagai upaya edukatif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya bullying serta pentingnya penggunaan gadget secara sehat dan bertanggung jawab. Marpatmawati, dkk., (2024) menegaskan bahwa edukasi cyberbullying dan literasi digital sejak dini mampu membentuk perilaku penggunaan teknologi yang lebih positif.

PERUMUSAN MASALAH

Setelah dilakukan analisis terhadap situasi yang ada, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa mengenai dampak negatif *bullying*, baik secara langsung maupun melalui media digital (*cyberbullying*).
2. Rendahnya kesadaran siswa dalam menggunakan gadget secara bijak, sehingga berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap perilaku dan proses belajar.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah diatas, solusi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Melaksanakan sosialisasi mengenai stop *bullying* untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak, jenis, serta cara mencegah perilaku perundungan.
2. Memberikan edukasi tentang penggunaan gadget yang bijak dan sehat agar siswa mampu memanfaatkan teknologi secara positif, produktif, dan bertanggung jawab.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa beserta narasumber terlibat langsung dalam memberikan pemahaman kepada siswa melalui kegiatan sosialisasi. Metode sosialisasi interaktif dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar terhadap pendidikan karakter dan literasi digital (Hidayat et al., 2023). Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya *bullying* serta pentingnya penggunaan gadget secara bijak. Adapun tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan program kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Observasi Awal

Tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan dengan mengunjungi secara langsung SD Negeri 1 Singapadu Tengah. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekolah, perilaku siswa, serta pola penggunaan gadget di kalangan siswa. Selain itu, dilakukan juga identifikasi permasalahan yang berkaitan dengan perilaku *bullying*, baik secara langsung maupun melalui media digital. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai dasar dalam merancang program kerja yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.



Gambar 1 Observasi Ke SD Negeri 1 Singapadu Tengah

2. Tahap Koordinasi dan Penyampaian Program

Setelah melakukan observasi, tahap selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, khususnya Kepala Sekolah SD Negeri 1 Singapadu Tengah. Pada tahap ini, tim pelaksana menyampaikan rencana program kerja yang akan dilaksanakan, termasuk tujuan kegiatan, materi sosialisasi, metode penyampaian, serta waktu pelaksanaan. Kegiatan koordinasi ini bertujuan untuk memperoleh persetujuan, masukan, serta dukungan dari pihak sekolah agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kondisi yang ada.

3. Tahap Penyerahan Surat Kerja Sama

Sebagai bentuk legalitas dan penguatan kerja sama, dilakukan penyerahan surat kerja sama kepada Kepala Sekolah SD Negeri 1 Singapadu Tengah. Penyerahan surat ini bertujuan untuk mendapatkan izin resmi dalam pelaksanaan kegiatan sekaligus memperjelas peran dan tanggung jawab masing-masing pihak. Dengan adanya kerja sama yang baik antara tim pelaksana dan pihak sekolah, diharapkan kegiatan sosialisasi dapat berjalan secara optimal.



Gambar 2. Penyerahan Surat Kerja Sama Mitra

4. Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan berbagai persiapan yang diperlukan sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan. Persiapan tersebut meliputi penyusunan materi sosialisasi, penyiapan media pembelajaran seperti presentasi, serta koordinasi dengan narasumber (dosen) yang akan menyampaikan materi. Selain itu, dilakukan juga penyiapan sarana dan prasarana pendukung, seperti ruang kegiatan, alat presentasi, serta perlengkapan lainnya agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan kondusif.

5. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

a) Kegiatan Sosialisasi

Tahap inti kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi “*Stop Bullying dan Bijak Menggunakan Gadget*” kepada siswa SD Negeri 1 Singapadu Tengah. Kegiatan ini menghadirkan dosen sebagai narasumber yang menyampaikan materi secara langsung dengan metode yang interaktif. Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman mengenai penggunaan gadget yang bijak. Kegiatan sosialisasi dilengkapi dengan sesi tanya jawab, diskusi interaktif, serta pemberian contoh kasus sederhana agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan tujuannya agar meningkatkan partisipasi aktif siswa serta membangun kesadaran dalam menerapkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

b) Kegiatan Apresiasi

Kegiatan apresiasi diberikan kepada siswa dan mitra kerja sama. Siswa memperoleh hadiah atas partisipasi aktif selama sosialisasi, sedangkan narasumber diberikan penghargaan atas kontribusinya. Apresiasi ini bertujuan memperkuat kerja sama yang berkelanjutan antara tim pelaksana dan pihak sekolah.



Gambar 3. Kegiatan Apresiasi Pemberian Hadiah



Gambar 4 Kegiatan Apresiasi Pemberian Sertifikat Narasumber

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi Stop Bullying dan Bijak Menggunakan Gadget pada Siswa SD Negeri 1 Singapadu Tengah” telah terlaksana dengan baik. Kegiatan diawali dengan observasi dan koordinasi, kemudian dilanjutkan sosialisasi kepada siswa yang berlangsung interaktif. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Spesifikasi kegiatan dijelaskan berikut ini:

1. Pelaksanaan sosialisasi *stop bullying* kepada siswa SD Negeri 1 Singapadu Tengah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengertian, jenis, serta dampak negatif dari perilaku bullying, baik secara langsung maupun melalui media digital.
2. Pelaksanaan sosialisasi *bijak menggunakan gadget* kepada siswa yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai penggunaan gadget secara sehat, membatasi waktu penggunaan, serta memanfaatkan teknologi untuk kegiatan yang positif dan mendukung proses belajar. Edukasi sejak dini mengenai penggunaan teknologi secara sehat dapat membantu membentuk perilaku digital yang positif pada anak (Marpatmawati et al., 2024).

Hasil yang diperoleh dari program kerja yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Meningkatnya pemahaman siswa mengenai bullying, termasuk pengertian, jenis, serta dampak negatifnya, sehingga siswa lebih mampu menghindari dan mencegah perilaku perundungan.
2. Meningkatnya kesadaran siswa dalam menggunakan gadget secara bijak, seperti membatasi waktu penggunaan serta memanfaatkan teknologi untuk kegiatan yang positif dan mendukung proses belajar.

Tabel 1. Realisasi Ketercapaian Kegiatan

Tema	No	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
Stop Bullying dan Bijak Menggunakan Gadget” kepada siswa SD Negeri 1 Singapadu Tengah	1	Sosialisasi <i>Stop Bullying</i> pada siswa SD Negeri 1 Singapadu Tengah	100%
	2	Sosialisasi Bijak Menggunakan <i>Gadget</i> pada siswa SD Negeri 1 Singapadu Tengah	100%

Tingkat ketercapaian kegiatan telah berhasil direalisasikan secara optimal dengan persentase sebesar 100%. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Dukungan dari pihak sekolah, khususnya Kepala Sekolah SD Negeri 1 Singapadu Tengah yang telah memberikan izin serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan baik.
2. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa, sehingga kegiatan sosialisasi dapat berjalan secara interaktif, lancar, dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
3. Kerja sama tim pelaksana yang solid, dalam mempersiapkan serta melaksanakan kegiatan dari tahap awal hingga akhir secara terkoordinasi.
4. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas, media presentasi, serta perlengkapan pendukung kegiatan sosialisasi lainnya.
5. Peran narasumber (dosen) yang mampu menyampaikan materi secara jelas, menarik, dan interaktif, sehingga mudah dipahami oleh siswa serta meningkatkan pemahaman mereka terkait bullying dan penggunaan gadget yang bijak.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini juga sangat baik, khususnya dari pihak sekolah yang terlibat secara langsung dalam mendukung pelaksanaan program, yaitu memberikan izin pelaksanaan kegiatan, memfasilitasi tempat dan

sarana pendukung, serta mendampingi siswa selama kegiatan sosialisasi berlangsung sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program "Sosialisasi *Stop Bullying* dan Bijak Menggunakan *Gadget* pada Siswa SD Negeri 1 Singapadu Tengah" telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya bullying, baik secara langsung maupun melalui media digital, serta pentingnya bersikap saling menghargai dan memiliki empati terhadap sesama.

Edukasi mengenai penggunaan *gadget* secara bijak juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran siswa dalam memanfaatkan teknologi secara sehat, produktif, dan bertanggung jawab. Siswa menjadi lebih memahami pentingnya membatasi penggunaan gadget serta menghindari konten negatif yang dapat memengaruhi perilaku dan proses belajar. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk sikap dan perilaku siswa yang lebih positif. Dengan demikian, program ini efektif dalam mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, serta ramah.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan kegiatan sosialisasi terkait bullying dan penggunaan gadget dapat dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan sebagai bagian dari pembinaan karakter siswa.
2. Bagi guru, diharapkan dapat terus memberikan pendampingan serta mengintegrasikan edukasi karakter dan literasi digital dalam proses pembelajaran sehari-hari.
3. Bagi siswa, diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dengan menghindari perilaku bullying serta menggunakan gadget secara bijak dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, A., & Akhyari, M. F. (2024). Implementasi konsep sosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi: Edunomi*, 1(1), 1–10.
- Ahsin, N., Afifah, L. N., Avifah, N., Mufidah, U. L., Sabila, L. F., & Akbar, A. J. (2024). Sosialisasi etika digital penggunaan gadget untuk pencegahan bullying pada siswa sekolah dasar. *Bakti Insani: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan*,

1(2), 45–52. <https://doi.org/10.64131/baktiinsani.v1i2.36>

Hidayat, W., Ramadhana, A., & Suryana, A. (2023). Teori sosialisasi kebijakan pendidikan. *Journal J-MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan, Penelitian dan Kajian Keislaman*, 2(1), 42–53.

<https://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/J-MPI/article/view/105>

Iswandi, I., Nasution, S. A., Citrowati, E., Septiana, Y. D., & Salman, S. (2025).

Cyberbullying pada anak sekolah dasar: Studi fenomena di era digital. *Jurnal Pendas*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.42093>

Marpatmawati, I., Yuningsih, A., Rismawan, W., & Hidayat, N. M. (2024).

Literature review: Cyberbullying in adolescence. *KIAN Journal*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.56359/kian.v3i2.612>

Suri, G. D., Sari, P. M., Saidah, N., Tawalani, Y. A., & Kichi, A. Y. (2022).

Analisis perlakuan verbal bullying pada remaja. *Jurnal Neo Konseling*, 4(4), 1–8. <https://doi.org/10.24036/00694kons2022>